UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak keberagaman, baik dari segi budaya, suku bangsa, ras, bahasa daerah, agama dan kepercayaan. Indoensia juga merupakan Negara dengan potensi kekayaan alam yang luar biasa. Kekayaan alam yang tersebar dari sabang samapi merauke, dan jika dikelola dengan baik tentu dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan Indonesia, salah satunya yaitu potensi dalam bidang pariwisata. Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalan bagu wisatawan.[1]

Berdasarkan UU No 22 tahun 1999 mengenai pemberlakukan otonom daerah, dengan ini pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola segala potensi yang ada di daerah masing-masing.

Menurut mentri pariwisata Arief yahya, Indonesia mempunyai potensi pariwisata berbasis religi yang sangat lengkap dan diakui dunia. Komposisi populasi berdasarkan pemeluk agama selain membentuk segmen wisatawan berbasis religi, juga akan membentuk karakteristik destinasi wisata ziarah (pilgrimage tourism) berbasis kewilayahan. Mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim, kementrian pariwisata RI telah melakukan berbagai langkah untuk mendorong kegiatan wisata religi lebih berkembang lagi, diantaranya dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat untuk lebih memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan destinasi wisata religi.

Dalam penyelengaraan pariwisata ada prinsip penyelengaraan dalam kepariwisataan yaitu dengan menjunjung tinggi norma Agama dan nilai budaya sebagai pengenjawantahan (perwujudan) dari konsep hidup dalam

[1]Muljadi A.J, 2010.*Kepariwisataan Dan Perjalanan.*(Jakarta:Rajawali Pers.2009). 7

keseimbangan hubungan antara manusia dan tuhan yang maha Esa, hubunga antara manusia dan manusia, hubungan antara manusia dan lingkungan.

Pada saat ini, aktifitas pariwisata sangat gencar dan banyak diminati oleh banyak kalangan baik tua, maupun muda. Terbukti dengan banyaknya tempat tempat wisata yang di sediakan serta difasilitasi oleh pemerintah maupun masyarakat yang sadar akan potensi pariwisata seperti taman hijau, kebun binantang, tempat-tempat pemandian umum, bukit- bukit hutan kota. Bahkan sekarang banyak tempat tempat yang semestinya dijadikan sebagai sarana peribadahan kini berubah menjadi tempat wisata, seperti masjid – masjid, klenteng, wihara, gereja.

Wisata religi merupakan salah satu fenomena yang saat ini mulai memasyarakat, hal itu dibuktikannya banyak aktifitas atau kegiatan wisata yang dilakukan diwilayah–wilayah yang notabene dekat dengan area peribadahan atau diperkarangan tempat peribadahan.

Riau adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki cukup banyak potensi sumber daya alam seperti keindahan alam yang etsotis, berupa pantai-pantai yang indah, air terjun, danau dan kaya akan budaya-budaya serta peninggalan situs sejarah, yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai area wisata yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kota Pekanbaru adalah salah satu Kota yang ada di Provinsi Riau yang memilki bermacam-macam objek wisata. Memiliki kawasan objek wisata yang terdiri dari objek wisata tirta, objek wisata rekreasi, objek wisata budaya, objek wisata minat khusus, objek w isata religi, objek wisata sejarah dan objek wisata budaya yg tersebar diberbagai kecamatan di Kota Pekanbaru.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikah sebagai objek wisata religi adalah Masjid, pada dasarnya Masjid merupakan tempat beribadah umat islam memiliki fungsi yang beragam, baik menjalankan ibadah ukhrowi maupun ibadah duniawi.[2]

[2] Subianti,Achmad, *Pedoman Manajemen Masjid* . (Keja Sama FOKKUS BABINROHIS Pusat ICMI Orsat Cempaka Putih Yayasan Kado Anak Muslim). 1

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di masjid seorang hamba dapat berkomunikasi dengan khalik-Nya, di masjid pula seseorang dapat saling bertemu dan saling bertukar informasi tentang masalah masalah yang dihadapi baik suka maupun duka. Dari masjid pula komunikasi timbal balik antara Rasul dengan umatnya dan antara kaum muslimin dengan sesamanya, sehingga dapat lebih mempererat hubungan dan ikatan jamaah Islam menjamin kebersamaan di dalam kehidupan.

Perubahan (transfomasi) fungsi masjid dari hanya sekedar tempat ibadah berubah menjadi tempat wisata dalam era modern diperlukan untuk menarik umat islam agar lebih tertarik kepada masjid ketimbang berwisata ketempat lain. Trasnformasi bisa terjadi dalam kaitan untuk mencapai suatu tujuan, menghindari resiko hukuman, atau memenangkan persaingan. [3]

Peran penting masjid di kalangan masyarakat, sebagai salah satu elemen terpenting dari kehidupan keberagamaan dan peradaban umat Islam, merupakan sentra yang mampu menjadi pengikat pertalian spiritual, emosional dan social masyarakat muslim di berbagai kawasan dunia dalam bingkai tauhid. Sebagai unsur yang begitu vital, tentu sebagaimana kelihatan masjid memiliki bentuk yang unik dan fenomenal. dan untuk dijadikan sebagai objek wisata perlunya beberapa perombakan dalam pengelolaannya tidak hanya pada pengelolaan Masjid pada umumnya sebagai tempat solat juga menjadikan Masjid sebagai objek wisata religi.

Penelitian ini difokuskan pada Majid Raya An-Nur, Masjid ini merupakan Ikon Kota Pekabaru, Masjid Raya An-Nur disebut sebagai Taj mahalnya provinsi Riau karna memiliki gaya arsitekur ala Arab, India, Turki, selain itu masjid Raya An-Nur ini juga sering digunakan sebagai tempat wisata bagi setaip kali ada wisatawan baik dari dalam negri maupun mancanegara jika mengunjungi kota Pekanbaru, dan juga Masjid ini memiliki lapangan yang tertata selain digunakan sebagai tempat wisata juga digunakan sebagai sarana berolahraga, dan acara-acara keagamaan seperti Manasik Haji dan Umroh, Tablik Akbar dan lain-lain.

[3] Mu'tasim,Radjasa Dan Timbul Hariono. *Agama Dan Periwisata*.(Yogyakarta.Pustaka Pelajar.2013).10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Fuadi selaku Kepala Bagian humas Provinsi Riau mengatakan bahwa Masjid Raya An-Nur adalah destinasi wisata Religi yang selalu ramai dikunjungi, dengan sering diadakannya pameran, bazar dan agenda MTQ ini merupakan ajang promosi sekaligus menyebarluaskan informasi.

Hal diatas yang membuat penulis tertarik untuk meneliti sehingga dalam penelitian diberi judul tentang "Pengelolaan Masjid Raya An-Nur sebagai objek wisata religi ".

B. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencanaan itu diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan atau kerja tertentu .jadi pengelolaan yang dimaksud merupakan pendekatan secara menyeluruh melalui pengendalian dan pemanfaatan semua faktor yang ada untuk melakukan kegiatan wisata religi di area Masjid.

Sumber daya tersebut dikelola dengan tindakan-tindakandalam bentuk apa yang umum dikenal dengan "P.O.A.C" [4]

2. Obyek Wisata

Merupakan suatu bentukan dan fasilitas yang dapat menarik minat wisatawan atapun pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu.[5]

3. Wisata Religi

Wisata Religi adalah tempat-tempat wisata yang memiliki sisi religi, seperti tempat ibadah atau tempat ziarah tokoh masyarakat .

Wisata Religi menekankan pada keunikan, keindahan dan nilai religi. Seperti objek wisata religi berupa mengunjungi masjid, peninggalan bangunan bersejarah yang bernilai religi.

---

[4] Sutardi,Ahmad. *Menejemen Masjid*. (Jakarta Timur.Penerbit Media Bangsa.2012). 7

[5] Hadiwijoyo, Suryo Sakti, *Perencanaan Periwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*.(Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012). 49

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rumusan Masalah

Adapun Yang menjadi permasalah dan menjadi suatu hal yang akan coba diteliti yaitu tentang bagaimana Pengelolaan Masjid Raya An-Nur sebagai objek wisata religi?

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana Pengelolaan Masjid Raya An-Nur sebagai Obyek Wisata Religi.

2. Kegunaan penelitian

   Adapun kegunaan dari penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

   a. Kegunaan secara Akademis
      1. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan bagaimana bagaimana Pengelolaan Masjid Raya An-Nur sebagai Obyek Wisata Religi
      2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.

   b. Kegunaan secara Praktis
      1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
      2. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)

Berisikan tentang bagaimana Pengelolaan Masjid Raya An-Nur sebagai Obyek Wisata Religi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan Bab yang menganalisa tentang bagaimana Pengelolaan Masjid Raya An-Nur sebagai Objek Wisata Religi

BABVI : PENUTUP

Berisikan tentang Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.